

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM MADRASAH

1. Profil Madrasah

a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan
No. Statistik Sekolah	: 121263710025
NPSN	: 30315498 / 30313763
Alamat Sekolah	: Jl. Cemara Ujung No. 37 Rt.15 : (Kecamatan) Banjarmasin Utara : (Kabupaten) Kota Banjarmasin : (Provinsi) Kalimantan Selatan
Telepon / Hp / Fax	: 0511 – 3300157
E-mail dan Website	: alfurqan.mts@gmail.com
Status Sekolah	: Swasta
Nilai Akreditasi Sekolah	: A (96)

b. Data Tanah

Kepemilikan Tanah	: Muhammadiyah Cabang Banjarmasin 3
Status Tanah	: Milik Yayasan
Luas Lahan/ Tanah	: 6060 m ²
Luas Tanah Terbangun	: 2854 m ²
Luas Tanah Siap Bangun	: 3206 m ²
Luas Lantai Atas Siap Bangun	: -

2. Sejarah Singkat Berdirinya MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

Madrasah ini berada di bawah Yayasan Pondok Pesantren Modern Al-Furqan beralamat di jalan Cemara Ujung No. 37 RT. 15 Kelurahan Sungai Miai, Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin. dan berstatus sebagai lembaga pendidikan swasta. Cikal bakal MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin tidak terlepas dari sejarah berdirinya Organisasi Muhammadiyah yang sangat identik dengan pendidikan. Muhammadiyah saat ini dipandang telah mengalami krisis kader ulama dan para pemikir yang berpegang kuat dengan ajaran agama Islam khususnya di wilayah Kalimantan Selatan yang mana pada saat yang bersamaan juga Muhammadiyah belum memiliki Pondok Pesantren.

Sedangkan pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan yang dianggap paling berhasil untuk membina dan mencetak kader-kader pemimpin umat yang beriman, berilmu dan terampil di masyarakat. Adanya tuntutan dan tantangan dari semua itu maka Pengurus Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 3 mendirikan Pondok Pesantren Al-Furqan. Didirikannya Pondok Pesantren Al-Furqan ditujukan untuk dapat menampung lulusan dari sekolah-sekolah Muhammadiyah yang berada di bawahnya pada tingkat MI/SD yang sudah dimiliki Muhammadiyah. Berdirinya Pondok Pesantren Al-Furqan diawali dengan pengembangan MTs Muhammadiyah Al-Furqan di bawah binaan lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah Cabang Muhammadiyah Banjarmasin 3, dengan struktur kepengurusan yaitu Ketua Drs. H. Murhan Zuhri, M.Ag. sekretaris Hernadi, bendahara Dra. Hj. Sukmawati Dahlan, dan Kepala Madrasah Abdul Baqi. MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin dibangun pada pertengahan

September 2005 yang terletak di Jl. Sultan Adam Komplek Kadar Permai II Banjarmasin, dan pada bulan Juli 2005 MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin resmi dibuka untuk tahun ajaran 2005/2006 dengan jumlah siswanya 30 orang.

Pada tahun ajaran 2007/2008 gedung MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan ini dipindahkan ke lokasi baru yang terletak di jalan Cemara Ujung yang hingga sampai sekarang masih terus melakukan pembangunan dan pengembangan, serta 46 kepengurusannya pun disempurnakan dengan ketua Drs. H. Murhan Zuhri, M.Ag., sekretaris Drs. H. Abdul Manaf, M.Pd., dan bendahara Ni'mah Fitria, S.Pt. Pada tanggal 15 Juni 2008 MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin diresmikan oleh Gubernur Kalimantan Selatan bapak Drs. H. Rudy Arifin, M.M, serta dihadiri oleh tokoh Muhammadiyah Bapak Amien Rais yang sekaligus mengisi acara Tabligh Akbar pada acara peresmian tersebut. Sejak berdirinya MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin sampai dengan sekarang terus berkembang pesat, hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang mendaftar setiap tahunnya, banyaknya prestasi yang diraih, sarana dan prasarana yang memadai. Selain dengan usaha dari dalam, selaku kepala madrasah sekarang Bapak Drs. H. Munawar HR. juga melakukan usaha eksternal madrasah yaitu dengan menjalin kerja sama dengan Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, camat, lurah serta ketua RT setempat yang berada di lingkungan MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin dengan tujuan bersama melakukan pengawasan terhadap para siswa yang membolos. Segala usaha tersebut akhirnya terbukti dengan status MTs Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin sekarang ini yang terjamin dengan

mendapatkan akreditasi predikat A dengan nilai 96 pada tahun 2011 , yang sekaligus menjadi penghargaan sebagai Madrasah Tsanawiyah dengan nilai akreditasi tertinggi se-Kota Banjarmasin untuk tingkat Madrasah Tsanawiyah.

Tabel 4.1 Nama-nama yang menjabat sebagai Kepala MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin dari pertama sampai sekarang :

No	Nama Kepala Madrasah	Tahun Menjabat
1	Abdul Baqi Qasthalani, S.Ag	2005 – 2009
2	Drs. H. Munawar, HR	2009 – 2014
3	Muhammad Ali Fikri, M.Pd	2014 – 2015
4	Ida Norsanty, S.Pd	2015 – 2023
5	Zakiah, S.H	2023 – 2027

Sumber: Data MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan tahun 2023

VISI SEKOLAH : Terwujudnya MTs Muhammadiyah yang unggul, religi, cendekia, dan kreatif yang berakhlak mulia.

MISI SEKOLAH:

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki.
2. Menumbuhkembangkan semangat keunggulan secara intensif “(secara sungguh-sungguh dan terus menerus dalam mengerjakan sesuatu hingga memperoleh hasil yang optimal)”.
3. Penanaman, pemahaman, dan pengalaman terhadap nilai-nilai kebangsaan dan keagamaan untuk seluruh warga madrasah.
4. Menumbuhkan sikap kreatif dan gemar membaca sebagai modal penambahan pengetahuan.

TUJUAN:

1. Tujuan Pendidikan Nasional

Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, bertanggung jawab, dan demokratis.

2. Tujuan Pendidikan Dasar

Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan yang lebih lanjut.

B. Data Siswa di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

Dalam proses belajar mengajar di lembaga pendidikan yang sangat terpenting adalah siswa, karena siswa adalah salah satu komponen yang sangat mendukung dalam proses belajar mengajar, materi yang akan disampaikan oleh guru kepada peserta didik di sekolah. Oleh sebab itu faktor yang sangat mendukung dalam sekolah tersebut adalah salah satunya siswa. Adapun jumlah murid yang ada di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan pada tahun ajaran 2022/2023 yakni:

Tabel 4.2 Jumlah Murid MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan pada tahun ajaran 2022/2023

Kelas	L	P	Jumlah
IX	125	157	282
VIII	99	140	239
VII	93	95	188
Jumlah	317	392	709

Sumber: Data MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan tahun 2023

C. HASIL PENELITIAN

1. Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan

Pada lembaga pendidikan semua proses rekrutmen penerimaan peserta didik baru harus dilakukan secara transparan dan obyektif. Begitu pula yang dilakukan oleh kepala MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan dalam melakukan berbagai strategi rekrutmen tetap harus mempertimbangkan aspek-aspek tersebut, dan mengacu pada peraturan yang berlaku.

Tujuan pelaksanaan proses penerimaan peserta didik baru menurut Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, Atau Bentuk Lain Yang Sederajat yaitu: PPDB bertujuan untuk menjamin penerimaan peserta didik baru berjalan secara objektif, transparan, akuntabel, nondiskriminatif, dan berkeadilan dalam rangka mendorong peningkatan akses layanan pendidikan.³⁷

Sebelum melakukan strategi rekrutmen, MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan melakukan musyawarah agar pelaksanaan strategi rekrutmen berjalan lancar dan optimal, musyawarah ini meliputi musyaawarah pemebeentukan tim rekrutmen penerimaan peserta didik baru dan musyawarah yang dilakukan oleh tim penerimaan peserta didik baru itu sendiri.

³⁷Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, Atau Bentuk Lain Yang Sederajat, pasal 1

MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan melakukan rekrutmen dengan strategi 2 gelombang, seperti yang disampaikan beliau pada saat wawancara dengan penulis sebagai berikut:

Di MTS Al-Furqan memiliki 2 gelombang fungsi gelombang tersebut bukan membedakan dengan jalur prestasi, mandiri dan sebagainya. Akan tetapi itu hanya penanda waktu misalkan gelombang 1 sudah mau penuh itu akan di evaluasi dan akan di tutup lebih cepat dari kelas atau jurusan tersebut.

Selaras dengan hal tersebut Ibu Zakiah juga menambahkan bahwa:

2 gelombang, tpi sebenarnya kalo di mts al-furqan dan sekolah muhammadiyah itu tidak ada namanya pembatasan waktu penerimaan, karna kami juga menerima siswa pindahan dari pondok, sekolah negeri, swasta. Yang jelas mereka masih m,emenulih syarat-syarat dari sekolah maka masih bisa kami terima

Secara umum, MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan juga melakukan 2 strategi, yaitu strategi promosi dan strategi seleksi.

a. Strategi Promosi

Strategi merupakan suatu cara tertentu yang dilakukan untuk mencapai tujuan. Sama halnya dengan strategi yang digunakan kepala madrasah dalam penerimaan peserta didik baru. Strategi ini dilakukan oleh kepala madrasah sebagai pijakan atau acuan dalam melangkah, sehingga dalam pelaksanaannya dapat berjalan sesuai harapan. Dalam pelaksanaan strategi ini juga didukung dengan promosi sekolah melalui periklanan baik *online* maupun *offline*. Kegiatan yang berkaitan dengan lembaga dan juga PPDB disebarluaskan melalui media sosial MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan dan juga disampaikan secara langsung. Hal tersebut disampaikan oleh Ibu Zakiah, S.H selaku kepala madrasah sebagai berikut:

MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan melakukan strategi melalui media sosial, promosi kesekolah-sekolah, opload di instagram, WA, youtube Al-furqan.

Strategi promosi sangatlah penting, karena akan berdampak dengan jumlah dari calon peserta didik yang akan mendaftar ke MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan. Seperti yang di jelaskan oleh ibu zakiah yaitu:

Karna akan jumlah santrinya itu berpengaruh akan dana bos, gaji guru-guru. Akan berkurang sesuai jumlah santrinya.

Melanjutkan pendapat di atas, ibu ummi selaku ketua tim promosi menjelaskan bahwa strategi promosi langsung yang dilakukan oleh MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan adalah dengan sosialisasi kepada sekolah dengan izin resmi. Sesuai dengan apa yang disampaikan beliau sebagai berikut:

Mendatangi sekolah yang ingin sosialisasi dengan mengantar surat izin resmi untuk bersosialisasi di sekolah tersebut. Apabila sudah mendapatkan izin maka dari tim kepanitiaan langsung menuju sekolah tersebut sesuai jadwal yang di berikan sekolah yang bersangkutan.

Kemudian dalam melakukan promosi langsung ke sekolah, MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan membentuk sebuah tim khusus yang beranggotakan guru-guru yang ada di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan. Guru dan karyawan diberi tanggungjawab sebagai perantara antara madrasah dengan sekolah sasaran. Data guru, karyawan dan sekolah sasaran ini dibetuk berupa dokumen yang berisi nama-nama guru dan karyawan yang bertanggung jawab di masing-masing sekolah sasaran. Di mana masing-masing penanggung jawab sekolah sasaran memiliki tanggungjawab untuk menyampaikan informasi dari MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan. Dibentuknya penanggung jawab ini untuk memudahkan dalam melakukan promosi terhadap sekolah sasaran serta untuk menjalin hubungan yang baik. Tujuannya untuk menjalin hubungan baik antara SMP dengan sekolah sasaran. Lebih lanjut Ibu Zakiah menjelaskan ruang lingkup penyebaran promosinya.

Kesekolah sd, negeri, muhammadiyah, sd-sd swasta sebanjarmasin, bahkan dari luar yaitu mondok, tpi kalo di dalam seluruh sd yang ada di kota banjarmasin kami turun ke lapangan.

Untuk menunjang pengenalan atau promosi sekolah dengan maksimal, maka pihak sekolah juga menunjukkan keunggulan-keunggulan yang dimiliki. Seperti yang dinyatakan Ibu Ummi, “Menyebarkan brosur sebagian daya tarik apabila persentasinya bagus dan menarik maka anak-anak akan tertarik.”

Selain menyebarkan brosur, strategi lainnya juga seperti mempromosikan kegiatan-kegiatan madrasah, seperti yang dinyatakan oleh Ibu Zakiah yaitu:

Promosi melalui kegiatan-kegiatan siswa lomba, dari lomba itu kita ekpos. Dari al-furqan tv, ig mts al-furqan, kpd dri guru-guru untuk menyebarkan berita itu. Kemasyarakat lebih ke sosial media dari semua guru punya tanggung jawab masing-masing untuk mempromosikan baik dari (Wattshap, instagram, grob sekolah, grob kelas, facebook, jadi setiap guru yang mempunyai media sosisal memiliki tanggung jawab perorangan untuk mempromosikan itu

Lebih lanjut beliau menjelaskan bahwa:

Memepromosikan apa saja keunggulan-keunggulam madrasah, prestasi-prestasi yg sudah di raih, sarprasnya, proses pembelajarannya., itu harus dijelaskan kpd siswa itu untuk memberi informasi sekaligus membuat siswa tertarik untuk masuk ke mts Al-furqan.

Selain itu juga dari sisi promosi biaya sekolah juga mendapatkan keringanan, seperti yang dijelaskan oleh Ibu Ummi sebagai berikut:

Di mts juga memberikan keringanan biaya untuk orang tua memiliki 2 anak yang sekolah di mts. Misalkan biaya perorang 5 juta untuk berdua 10 jua. Dari itu mts memberikan keringanan dari biaya tersebut. Keringanan biaya ini tertuju kepala wali murid yang membiayai sekolah tersebut.

Memberikan keringanan merupakan salah satu strategi agar siswa tersebut masih bertahan dan terbantu untuk fasilitas sekolahnya. Selain itu, kemampuan kepala madrasah dalam menjalin komunikasi dan menjalin kerja sama yang baik dengan masyarakat maupun *stakeholder* sekolah merupakan hal yang perlu lakukan

agar dapat menarik minat calon peserta didik. Seperti yang disampaikan kepala madrasah pada saat wawancara sebagai berikut, Menjalin hubungan baik lewat tokoh-tokoh masyarakat, tokoh agama.

Dengan adanya strategi tersebut, madrasah memiliki harapan agar anak didik selalu bisa di bina dalam pembelajaran. Seperti yang dipaparkan oleh ibu Zakiah yaitu:

Santrinya banyak, sekarang yang dicari adalah santri, walaupun ujungnya kita tidak tau kualitas anak kita bukan sekolah kaya negeri. Memang kualitas memang harus, tapi kalo masih bisa dibina anak itu masih bisa dibina. Kecuali disini itu ada yang tidak bisa baca Al-quran itu ada solusinya dengan mengikuti pembelajaran metode tilawati.

b. Strategi Seleksi

Seleksi adalah sebagai alat ukur yang valid dan akurat untuk dijadikan ukuran peserta didik yang berkualitas. Strategi seleksi dalam penerimaan peserta didik baru adalah alat ukur dalam menentukan peserta didik yang berkualitas dan berprestasi. Sehingga lembaga pendidikan berupaya melakukan sistem seleksi dengan sangat baik.

MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan melakukan rekrutmen dengan strategi 2 gelombang, seperti yang disampaikan beliau pada saat wawancara dengan penulis sebagai berikut:

Di MTS Al-Furqan memiliki 2 gelombang fungsi gelombang tersebut bukan membedakan dengan jalur prestasi, mandiri dan sebagainya. Akan tetapi itu hanya penanda waktu misalkan gelombang 1 sudah mau penuh itu akan di evaluasi dan akan di tutup lebih cepat dari kelas atau jurusan tersebut.

Selaras dengan hal tersebut Ibu Zakiah juga menambahkan bahwa:

2 gelombang, tpi sebenarnya kalo di mts al-furqan dan sekolah muhammadiyah itu tidak ada namanya pembatasan waktu penerimaan, karna kami juga menerima siswa pindahan dari pondok, sekolah negeri, swasta. Yang

kelas mereka masih memenuhi syarat-syarat dari sekolah maka masih bisa kami terima

Kemudian ditambahkan oleh beliau bahwa:

Tidak ada yang jalur prestasi, Cuma kalau seandainya anak itu memiliki kelebihan dengan prestasinya tingkat nasional, tahfidznya minimal 3 juz atau 5 juz. Akan mendapatkan diskon potongan infaq. Dan tidak juga dari yang berprestasi saja di beri keringanan. Kami juga memberikan keringanan kepada anak yang memiliki sedikit pendapatan dari orang tua, anak panti, ortu tidak mampu. Kita memberikan satu kebijakan munhlin di potong SPP kita punya lembaga LAZIZMU. Dari lembaga tersebut bisa membantu keringanan anak itu, dan itu kita juga membantu dengan satu penghargaan dengan beasiswa kepada anak-anak tersebut. Dan juga kepada wali santri memiliki anak saudara sekandung sama-sama sekolah maka di potong 50% dari infaq keduanya. Dan juga anak dari guru juga memiliki diskon 50% juga.

Saat pendaftaran dibuka, para panitia penerima siswa baru melaksanakan pemilahan data berkas pendaftaran. Berkas tersebut di seleksi kelengkapannya dan kalau ada calon pendaftar yang tidak memakai ijazah, maka berkas tersebut bisa dicicil seperti yang dikatakan oleh ibu zakiah sebagai berikut:

tidak pernah menolak, karena ini semuanya bisa disusul bisa aja yang belum keluar ijazahnya bisa aja dengan surat keterangan lulus itu dari administrasinya dan juga kalau untuk pembiayaan itu dari kami bisa dicicil.

Setelah itu ditambahkan oleh pak indra sebagai berikut:

Tidak Atau ada solusi dan alternatif lain? Maka kan kami beri waktu melengkapi sebelum tahun ajaran baru setelah pengumuman kelulusan pendaftaran. Baik itu surat pernyataan, akta kelahiran, kartu keluarga

Kemudian saat melaksanakan seleksi, MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan melaksanakan tes masuk contohnya tes mengaji, wawancara dan tes tertulis.

Seperti yang dijelaskan oleh ibu zakiah sebagai berikut:

1. Tes masuk akademik (matematika)
2. Mengaji apabila ada yang tidak bisa mengaji maka akan di dfata dan diberi pembelajaran dengan metode tilawati diharapkan anak yang belum lancar bisa dengan menggunakan metode tilawati tersebut.
- 3 wawancara mengetahui anak sampoai sejauh mana sosialisasinya,

pendalaman anak sampai sejauh mana, bisa atau gak bergaul, knapa dia mau masuk di mts al-furqan. Apakah org tua yang menyarakan dimasuk, atau ada keluarga yang bersekolah disini, atau dianya yang mau sendiri.

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan di atas menunjukkan bahwa dengan seleksi yang ketat, harapannya mendapatkan peserta didik yang berkualitas dengan mempunyai kemampuan yang komprehensif baik secara akademi maupun non akademik, sehingga nantinya mampu menunjang dan mewujudkan visi MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan yaitu terwujudnya MTs Muhammadiyah yang unggul, religi, cendekia, dan kreatif yang berakhlak mulia.

2. Kendala Rekrutmen Peserta Didik Baru di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

Dalam pelaksanaan suatu kegiatan, kendala-kendala dapat timbul dan mengakibatkan ketidaksesuaian dengan harapan. Berdasarkan data yang terhimpun, kendala-kendala dalam perekrutan peserta didik di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan tidak bersifat fatal. Mulai dari pembentukan kepanitiaan yang tidak terlalu rumit hingga proses pengiklanan yang berjalan lancar, kendala yang muncul terbatas pada aspek administratif, seperti keberadaan ijazah yang belum diterima dari sekolah sebelumnya. Namun, kendala semacam itu dapat diatasi dengan menggunakan surat keterangan lulus (SKL).

Selain itu, terdapat situasi di mana calon siswa kehilangan informasi terkait penerimaan peserta didik baru di madrasah, mungkin karena kurangnya pengetahuan atau informasi yang tidak memadai. Upaya terus dilakukan untuk meningkatkan aksesibilitas informasi, baik secara langsung maupun melalui media *online*. Era digital menuntut lembaga pendidikan memiliki koneksi digital yang

memadai dengan dunia luar agar informasi dapat diakses dengan mudah oleh semua pihak.

MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan telah menggunakan berbagai platform media sosial, termasuk Instagram, sebagai sarana untuk menyajikan informasi dan promosi kepada masyarakat. Melalui akun Instagram yang dikelola oleh guru bagian humas, sekolah berupaya membagikan informasi seputar kegiatan siswa, program-program baru, profil sekolah, dokumentasi kegiatan siswa, dan penerimaan peserta didik baru. Meskipun Instagram dianggap sebagai jembatan penghubung, disadari bahwa dampak promosi melalui media sosial masih terbatas karena belum semua masyarakat mengetahui keberadaan akun media sosial MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan.

Kendala-kendala yang dihadapi saat perekrutan peserta didik di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan sangat kecil sehingga tidak terlalu berdampak besar, dengan demikian bahwasanya para panitia pelaksana yang membuat kegiatan tersebut bisa dikatakan berhasil dan profesional dalam melaksanakan tugas sehingga proses perekrutan peserta didik di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan berjalan sesuai dengan harapan yang sudah di harapkan.

Kepala madrasah melakukan evaluasi setiap tahunnya. Indikator yang digunakan untuk menentukan keberhasilan rekrutmen yaitu jumlah siswa, kualitas dan kriteria siswa yang didapat serta hasil rekrutmen berdasarkan jangkauan sosialisasi PPDB.

Berdasarkan jumlah hasil penerimaan peserta didik baru dari beberapa tahun sebelumnya yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.3 Jumlah hasil penerimaan peserta didik baru

Tahun Pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah		Jumlah	
	Jumlah		Jumlah		Jumlah		L	P	(Kls VII + VIII + IX)	
	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel			Siswa	Rombel
2018/2019	283	10	245	8	195	7	409	314	723	25
2019/2020	292	10	278	10	240	8	421	389	810	28
2020/2021	287	10	287	10	277	10	412	439	851	30
2021/2022	235	9	284	10	287	10	358	448	806	29
2022/2023	191	8	240	9	282	10	320	393	713	27

Sumber: Data MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan tahun 2023

Berdasarkan penambahan jumlah siswa yang berfluktuasi tiap tahun, Kepala MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan secara rutin melakukan evaluasi dengan fokus pada pemenuhan rasio ruang belajar. Upaya ini dilakukan dengan menargetkan peningkatan kualitas dan kuantitas rekrutmen siswa untuk mencapai pemenuhan rasio rumbel secara optimal. Dengan total 27 ruangan kelas, pada tahun 2023, jumlah siswa untuk kelas VII mencapai 191.

Evaluasi kepala madrasah tidak hanya memperhatikan aspek kuantitas rekrutmen, namun juga kualitas peserta didik yang berhasil diperoleh. Pentingnya mendapatkan siswa yang sesuai dengan kriteria sekolah menjadi perhatian utama. Meskipun pemenuhan rumbel dalam segi kuantitas dianggap berhasil, evaluasi melibatkan penilaian terhadap proses rekrutmen dan hasil kualitas peserta didik.

Kepala madrasah menyadari bahwa pemenuhan rumbel hanya dari segi kuantitas tidak mencerminkan kesuksesan rekrutmen secara keseluruhan. Oleh karena itu, proses rekrutmen dan hasil kualitas peserta didik juga menjadi pertimbangan penting. Evaluasi dilakukan setiap selesai penerimaan peserta didik baru untuk mengevaluasi sejauh mana tim atau panitia PPDB dapat melaksanakan tugasnya sesuai dengan yang ditetapkan dalam musyawarah panitia PPDB.

Tanggung jawab masing-masing anggota panitia juga harus dibuktikan melalui hasil rekrutmen yang berkualitas.

Penilaian juga dijalankan untuk mengevaluasi sejauh mana kesuksesan perekrutan siswa di beberapa wilayah tertentu. Dalam keterangan tersebut, terdapat fakta bahwa sejumlah siswa lulusan SMP atau MTS setara, terutama dari daerah yang jauh dari MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan, belum semuanya mendaftar ke madrasah tersebut. Situasi ini menunjukkan bahwa hasil dari strategi rekrutmen yang diterapkan oleh kepala madrasah masih belum mencapai tingkat optimal.

Minat siswa lulusan SMP atau MTS setara di beberapa sekolah masih tertarik dengan pilihan lain. Keputusan ini tentunya didasarkan pada pertimbangan-pertimbangan individu masing-masing siswa, termasuk pertimbangan terhadap kualitas, aksesibilitas, dan kesesuaian sekolah dengan preferensi pribadi mereka.

Evaluasi rekrutmen yang dilakukan secara kontinu oleh kepala MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan didasarkan pada beberapa target strategi penerimaan peserta didik baru. Tujuan evaluasi ini adalah untuk meningkatkan efektivitas proses rekrutmen, mengembangkan kemampuan tim PPDB, dan menyempurnakan strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah dalam merancang penerimaan peserta didik baru.

Sebagai konsekuensi dari kegagalan rekrutmen yang disebabkan oleh kurang optimalnya kinerja panitia PPDB, kepala madrasah mengambil langkah kebijakan dengan memberhentikan dan mengganti panitia PPDB dengan tenaga baru yang masih berasal dari lingkungan tenaga pendidik atau petugas di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan.

D. PEMBAHASAN

1. Strategi rekrutmen peserta didik baru di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

Berdasarkan hasil temuan penulis saat melakukan penelitian di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan, penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan studi dokumen untuk mengumpulkan data yang relevan. Selanjutnya, penulis mengolah dan mendeskripsikan data-data yang telah didapatkan di lapangan dengan cermat dan mendalam. Adapun pihak-pihak yang diwawancarai meliputi kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kesiswaan, dan ketua panitia penerimaan peserta didik baru (PPDB).

Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara komprehensif proses rekrutmen dan manajemen peserta didik di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan. Hasil temuan ini menunjukkan bahwa peneliti melakukan analisis data secara deskriptif, memfokuskan pada penerapan strategi rekrutmen dan manajemen kesiswaan. Melalui observasi langsung di lapangan, wawancara mendalam dengan para responden, dan analisis dokumen terkait, peneliti berusaha mendapatkan gambaran menyeluruh mengenai praktik-praktik yang dijalankan di madrasah tersebut.

Pada bagian ini, kita akan mendalami analisis data dengan merinci temuan yang dihasilkan dari penelitian lapangan. Informasi yang diperoleh berasal dari wawancara yang dilakukan dengan kepala madrasah, wakamad kesiswaan, dan ketua panitia PPDB, serta dokumentasi data yang terkumpul dari MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan. Dengan pendekatan ini, kita dapat menyelidiki secara lebih mendalam dan menyajikan gambaran yang komprehensif mengenai hasil

penelitian, sehingga memperkuat dasar pengetahuan yang kita miliki tentang strategi rekrutmen dan manajemen peserta didik di lembaga pendidikan ini. Melalui analisis yang terperinci, diharapkan kita dapat memahami efektivitas strategi yang diterapkan dan mengidentifikasi kendala serta solusi yang diambil oleh madrasah dalam menjalankan tugasnya.

a. Strategi Promosi

Penelitian menunjukkan bahwa strategi promosi di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan menggunakan media sosial dan sosialisasi langsung ke sekolah-sekolah dasar. Promosi ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran dan minat terhadap madrasah, dengan menekankan keunggulan dan nilai unik dari lembaga tersebut.

Strategi promosi yang efektif ini sesuai dengan teori strategi promosi yang dijelaskan oleh Eko Budiwono dan Liya Kholifatus Sholekhah³⁸. Mereka menekankan bahwa strategi promosi adalah penerimaan peserta didik tanpa seleksi dan berfokus pada memberikan layanan pendidikan yang memiliki nilai jual tinggi. Pendekatan ini juga konsisten dengan prinsip pemasaran strategis yang dikemukakan oleh Kotler dan Fox, yang menyatakan bahwa pemanfaatan berbagai saluran komunikasi, termasuk media sosial, dapat meningkatkan visibilitas dan daya tarik sebuah lembaga pendidikan. Penggunaan media sosial memungkinkan madrasah untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan berinteraksi secara

³⁸Eko Budiwono dan Liya Kholifatus Sholekhah, "Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru dalam Masa Pandemi Covid-19 di SMK Darussalam," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam* 3, no. 1 (1 April 2021): 17, <https://doi.org/10.30739/jmpid.v3i1.1077>.

langsung dengan calon peserta didik dan orang tua mereka, meningkatkan kemungkinan menarik minat mereka untuk mendaftar.

b. Strategi Seleksi

MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan menerapkan serangkaian tes seleksi, termasuk tes akademik, tes mengaji, wawancara, dan penilaian berkas administrasi, untuk menilai kemampuan dan motivasi calon siswa. Strategi ini bertujuan untuk memastikan bahwa hanya siswa yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan yang diterima.

Proses seleksi ini sejalan dengan teori seleksi yang dijelaskan oleh Ali Imron.³⁹ Seleksi berdasarkan tes masuk, penelusuran minat dan kemampuan, serta evaluasi nilai akademik dari sekolah sebelumnya, memastikan bahwa peserta didik yang diterima memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Ini juga didukung oleh teori Eka Prihatin,⁴⁰ yang menyatakan bahwa seleksi administrasi dan seleksi akademik adalah dua tahap penting dalam menentukan kelayakan calon peserta didik. Tujuannya adalah untuk mendapatkan calon Peserta Didik Baru yang memiliki: Prestasi yang sesuai dengan kriteria dan persyaratan yang ditetapkan. Bakat, minat, berkepribadian, bertakwa dan keterampilan yang dapat menunjang keberhasilan dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Pendekatan ini membantu madrasah dalam mengidentifikasi calon siswa yang tidak hanya memiliki potensi akademik yang baik tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai dan tujuan pendidikan madrasah

³⁹Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara 2015),

⁴⁰Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta, 2011)

2. Kendala Rekrutmen Peserta Didik Baru di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

Penelitian ini mengidentifikasi kendala administratif dalam proses rekrutmen, seperti kelengkapan berkas dan penyebaran informasi yang belum merata. Untuk mengatasi hal ini, madrasah menerima SKL sementara dan meningkatkan penyebaran informasi melalui media sosial.

Pendekatan ini konsisten dengan teori manajemen kendala yang dikemukakan oleh Goldratt. Identifikasi dan pengelolaan kendala adalah kunci untuk meningkatkan kinerja organisasi. Dengan mengidentifikasi kendala administratif dan mengatasinya, madrasah dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses rekrutmen. Strategi ini juga menunjukkan fleksibilitas dan adaptabilitas madrasah dalam menanggapi tantangan yang muncul selama proses rekrutmen, yang merupakan elemen penting dalam manajemen strategis yang efektif

Evaluasi dilakukan secara rutin untuk menilai keberhasilan rekrutmen dari segi jumlah dan kualitas peserta didik, serta efektivitas promosi. Evaluasi ini melibatkan analisis data rekrutmen, feedback dari peserta didik dan orang tua, serta penilaian terhadap proses dan hasil seleksi.

Temuan ini sesuai dengan teori evaluasi strategi yang dikemukakan oleh Buchari Alma dan Ratih Hurriyati.⁴¹ Evaluasi formatif dan sumatif membantu dalam perbaikan proses yang sedang berjalan dan menilai hasil akhir dari program tersebut. Dengan melakukan evaluasi rutin, madrasah dapat mengidentifikasi

⁴¹Buchari Alma dan Ratih Hurriyati, ed., *Manajemen Corporate dan Strategi Pemasaran Jasa Pendidikan: Fokus Pada Mutu dan Layanan Prima*, Cet. 1 (Bandung: Alfabeta, 2008)

kelemahan dalam proses rekrutmen dan membuat perbaikan yang diperlukan, serta menilai keberhasilan keseluruhan dari proses rekrutmen. Evaluasi yang sistematis juga membantu madrasah dalam menyusun strategi yang lebih efektif di masa mendatang, berdasarkan pengalaman dan data empiris yang telah dikumpulkan